PENGARUH RENTABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012 - 2015

Ria[1] Linna Ismawati[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung

rianovembria04@gmail.com[1] linnaismawati@yahoo.co.id[2]

ABSTRACT

The company's financial statements are important reports for investors or potential investors when they want to inves in a company. Financial reports can also provide motivation for managers in making decisions for the company's progress in the future. Rentability, Dividend Policy, Liquidity, and Corporate Value are 4 important variables for companies and investors or potential investors before investing. this study aims to determine the effect of profitability, dividend policy, and liquidity on the value of the company The population on this study is all consumer good sector companies listed on the Indonesia stock exchange for the periode 2012 - 2015. The sample in this study was take by using purposive sampling technique to obtain a sample of 8 companies. The analysis was carried out using a path analysis model. The result of this study indicate that rentability has a significant effect on firm value. Dividend policy does not effect the values of the company.Liquidity has significant effectcon company value.Rentability has a significa nt effect on Dividend Policy. Liquidity has a significant effect on Dividend Policy.

Keyword : *Profitability, Dividend Policy, Liqudity, Firm Value*

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sektor Barang Konsumsi sudah menjadi sektor yang dibutuhkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perusahaan ini berperan penting dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tidak hanya mempengaruhi satu Negara saja, tetapi juga mempengaruhi Ekonomi Negara secara Global. Perusahaan yang termasuk kedalam sektor Barang Konsumi, tidak hanya dari perusahaan makanan dan minuman saja, tetapi juga termasuk didalamnya perusahaan Rokok, Kosmetik, dan juga kesehatan. Kemajuan dari setiap perusahaan berbeda-beda, walau dalam satu sektor yang sama. Tingkat daya saing yang tinggi, usaha untuk mempertahankan kondisi keuangan supaya tetap berada ditingkat yang stabil, membutuhkan usaha yang tidak mudah. Banyak rintangan yang dihadapi perusahaan dalam memajukan perusahan yang didirikannya.

Sofyan Syafri Harahap(2007:304) menyatakan "Rasio Rentabilitas atau juga Profitabilitas meng gambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*."

Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas biasa digunakan oleh para pemegang saham atau calon investor yang ingin berinvestasi disebuah perusahaan sebagai tolak ukur menilai apakah perusahaan tersebut sehat atau malah bermasalah.

Sehingga, pengaruh Rentabilitas yang menggunakan rasio NPM terhadap variabel Nilai Perusahaan yang menggunakan rasio PBV adalah berbanding positif. Dimana jika kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih secara maksimal baik, maka akan menaikkan tingkat kepercayaan para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Rentabilitas yang menggunakan rasio *NPM* tidak hanya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan saja, tetapi juga mempengaruhi Kebijakan Dividen suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa memperoleh laba maksimal dengan baik, maka Kebijakan Dividen perusahaan tersebut akan naik juga. Hal ini disebabkan perolehan laba yang baik atau maksimal tidak akan merugikan perusahaan saat ingin memberikan timbal balik berupa pembagian dividen kepada para Investor.

Brigham dan Houston (2001) menyatakan: "Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR)."

Kebijakan dividen setiap perusahaan bisa menjadi daya tarik bagi investor dalam melihat tingkat pengembalian atau timbal balik yang diberikan perusahaan kepada para investor perusahaan tersebut, namun tetap diiringi dengan melihat tingkat perolehan laba perusahaan tersebut. Kebijakan Dividen juga bisa dijadikan suatu kebijakan yang harus diambil ketika perusahaan ingin menaikkan atau meningkatkan kepercayaan para investor dalam menilai perusahaan dan membuat para investor tetap ingin berinvestasi ke perushaaan tersebut. Pengaruh Kebijakan Dividen yang menggunakan rasio *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah berbanding positif, jika tingkat kebijakan dividen perusahaan stabil atau malah lebih tinggi namun tingkat perolehan laba perusahaan tersebut malah menurun, tidak bisa memastikan bahwa para investor akan berinvestasi kembali. Akan tetapi jika tingkat kebijakan dividen perusahaan tersebut stabil atau bahkan menurun, namun perolehan labanya meningkat, para investor akan melihat laporan mengenai hal yang mengakibatkan kebijakan dividen tersebut menurun. Misalnya kebijakan dividen menurun karena adanya pembukaan cabang perusahaan baru. Sebagian investor kemungkinan akan berpikir bahwa dengan pembukaan cabang perusahaan baru, maka akan meningkatkan laba, akibatnya sebagian investor mengambil keputusan dengan tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Kasmir (2014:129) menyatakan: "Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memnuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo."

Likuiditas adalah salah satu rasio yang akan dilihat oleh pemegang saham atau calon investor ketika ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan. Pengaruh Likuiditas yang menggunakan rasio *Quick Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah berbanding positif, Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tersebut baik dan diiringi dengan perolehan laba yang relatif stabil atau bahkan meningkat, maka akan menarik keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena, dengan tingginya tingkat likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut bisa memenuhi kewajiban hutang jangka pendek dan bisa meminimalisir kerugian. Namun, apabila tingkat likuiditasnya menurun dengan perolehan laba meningkat, dan ternyata perusahaan tersebut menggunakan kembali laba yang didapat untuk mengembangkan usahanya. Hal ini membuat sebagian para investor mengambil keputusan untuk berinvestasi kembali di perusahaan tersebut.

Brigham dan Erdhadt(2005:518) menyatakan: "Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari *free cash flow* dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih."

Setiap perushaan yang ingin menarik perhatian calon investor baru untuk berinvestasi diperusahaannya, harus memiliki poin tinggi terhadap Nilai Perusahaannya yang didukung dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang baik dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik untuk perusahaan ataupun kewajibannya kepada para investor dalam bentuk keadaan kebijakan dividen yang baik pula. Perusahaan yang ingin menarik perhatian investor tentu sadar secara penuh bahwa setiap investor mengharapkan ataupun menginginkan untuk mendapatkan timbal balik yang baik dari perusahaan tempatnya melakukan investasi. Ketika para investor ataupun calon investor baru yang merasa yakin bahwa perusahaan tersebut sehat dan bagus dalam memperoleh laba serta kewajibannya, tentu saja para investor akan berinvestasi lagi di perusahaan yang sama dan calon investor akan lebih yakin untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan NPM Perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di Bei pada tahun 2012-2015
2. Bagaimana perkembangan DPR perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
3. Bagaimana perkembangan *Quick Ratio* Perusahaan sector barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
4. Bagaimana perkembangan PBV perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 - 2015
5. Seberapa besar pengaruh NPM, DPR dan *Quick Ratio* terhadap PBV perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015 secara parsial
6. Seberapa besar pengaru NPM terhadap DPR perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
7. Seberapa besar pengaruh *QuickRatio* terhadap DPR perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Net Profit Margin* perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
2. Untuk mengetahui perkembangan DPR perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
3. Untuk mengetahui perkembangan *QuickRatio* perusahaan sektor barangkonsumsi yang ter daftar di BEI pada tahun 2012-2015
4. Untuk mengetahui perkembangan *price book value* perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh NPM, DPR dan *QuickRatio* terhadap *pricebookvalue* perusahaan sektor barangkonsumsi yang terd aftar di BEI pada tahun 2012-2015 secara parsial
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh NPM terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Quick ratio* terhadap DPR perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

I.4 Keguanaan Penelitian

I.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi mengenai sesuatu yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan melihat kondisi Rentabilitas, kebijakan dividen, Likuiditas perusahaan serta menyediakan informasi tentang kondisi keuangan yg dialami perusahaan tersebut.

2. Bagi pihak lain yang terkait

Memberikan informasi supaya pihak lain yang terkait bisa menambah wawasan pengetahuan me ngenai NPM, DPR, QR¸PBV suatu perusahaan.

I.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Sebagai indikator untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan penulis tersebut selama melakukan penelitian.

2. Bagi Peneliti Lain

Bisa digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama dengan penulis.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

II.1 Kajian Pustaka

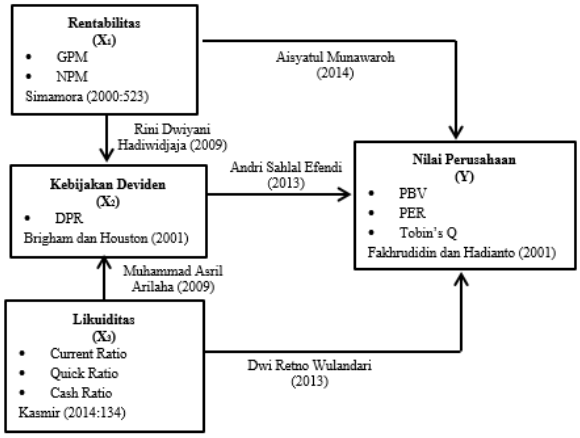
A. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukan perbandingan antara laba dengan aktivaatau modal yg menghasilkan laba tersebut dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu menurut Bambang Riyanto (2001:35).

B. KebijakaniDeviden adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang dibayar kan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.Ke bijakan dividen dalam penelitian dikonfirmasi dalam bentuk Dividend Payout Ratio (DPR) menurut Brigham dan Houston (2001).

C. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek artinya jika perusahaan ditagih perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tsb terutama utang yg sudah jatuh tempo. Kasmir (2014:129).

D. Nilai Perusahaan adalah nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likui ditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut menurut Sartono (2010:487).

II.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian Pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI pada Tahun 2012-2015

II.3 Hipotesis

1. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*
5. *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

III METODE PENELITIAN

III.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (variable bebas)

Variable independen yang digunakan adalah Rentabilitas (X_1), Kebijakan Deviden (X_2), dan Likuiditas (X_3).

2. Variabel Dependen (variable terikat)

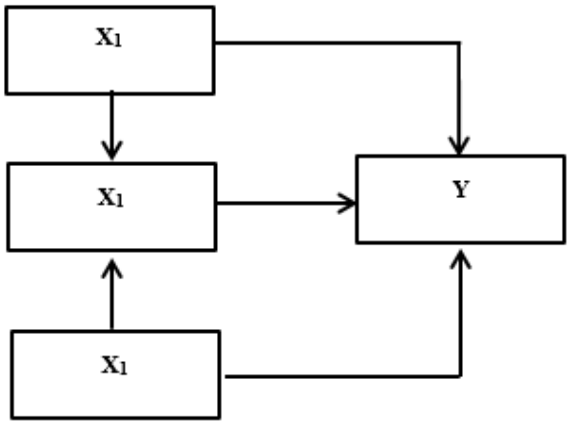
Variable dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y)

III.2 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu data NPM, DPR, *Quick Ratio* dan PBV. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sampel dlm penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan sector barangkonsumsi yang terdaftar di BEI yang diambil sebanyak 8 perusahaan selama tahun 2012-2015 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Rentabilitas (NPM)
X_2 : Kebijakan Dividen (DPR)
X_3 : Likuiditas (*Quick Ratio*)
Y : Nilai Perusahaan (PBV)

B. Operasionalisasi Varibel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Rasio Rentabilitas, Kebijakan Dividen , Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

Variable	Konsep Variable	Indikator	Ukuran	Skala
Rentabilitas	Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:304) "Rasio Rentabilitas di sebut juga Profitabilitas mengga mbarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yangada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang,dsb"	- *GPM* - *NPM* $NPM = \frac{EAT}{Sales} x100\%$	%	Rasio
Kebijakan Deviden	Menurut Brigham dan Houston (2001) "Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan, Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk Dividend Payout Ratio (DPR), Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas"	- *DPR* $DPR = \frac{DPS}{EPS} x100\%$	%	Rasio
Likuiditas	Likuiditas menurut Kasmir (2014:129) "Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang (utang) jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo"	- *Current Ratio* - *Quick Ratio* - *Cash Ratio* - *Cash Turnover Ratio* $QR = \frac{CA - I}{CL} x100\%$	%	Rasio
Nilai Perusahaan	Menurut Brigham dan Erdhadt (2005:518) "Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari free cash flow dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal, Free cash flow merupakan cash flow yang tersedia bagi investor setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih"	- PER - PBV - Tobin's Q PBV $= \frac{MPS}{BVS}$	Rp	Rasio

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari serta menelaah buku-buku yg ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi data yang dibutuhkan penulis.
2. Studi lapangan, penelitian dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

D. Alat Analisis

Untuk menguji NPM, DPR, dan *Quick Ratio* sebagai variable independen terhadap PBV sebagai variable dipendenmenggunakan *Analisis* Jalur (*Path Analysis*). Adapun pengolahan data data menggunakan SPSS 25.0

$$Y = \text{Pyx1X1} + \text{Pyx2X2} + \text{Pyx3X3} + P_{yx}\varepsilon$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan
P_{yx} : Koefisien Arah Garis
X_1 : NPM
X_2 : DPR
X_3 : *Quick Ratio*
ε : Kesalahan Residual (error)

E. Pengujian Hipotesis

- **Pengujian secara parsial**

Pengujian secara pasrial menggunakan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

$H_a : \beta_1 \neq 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh secarasignifikan terhadap nilai perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

$H_0 : \beta_2 = 0$: *Dividen Payout Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

$H_a : \beta_2 \neq 0$: *dividen payout ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

$H_0 : \beta_3 = 0$: *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor barangkonsumsi yg terdaftar di BEI tahun 2012-2015

$H_a : \beta_3 \neq 0$: *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

H_a : $\beta_1 \neq 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

H_0 : $\beta_3 = 0$: *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

H_a : $\beta_3 \neq 0$: *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi disebut juga sebagai R-square. Koefisien determinasi ini dibagi menjadi 5tahap pertama berfungsi untuk mengetahui berapa besar pengaruh rentabilitas terhadap nilaiperusahaan, yg kedua berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen thd nilai perusahaan, yang ketiga berfungsi untuk mengetahuibesarnya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, ke empat berfungsi untukmengetahui seberapa besar pengaruh Rentabilitas terhadap kebijakandividen, dan kelima berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan dividen. Berikut adalah tabel koefisien determinasi berdasar perhitungan menggunakan Software SPSS V.25.

Tabel 4.1
Determinasi Sub Struktur Pertama

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501[a]	.251	.226	1591.32168

a. Predictors: (Constant), Rentabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$Kd = (0{,}501)^2 \times 100\% = 25{,}1\%,$

Berdasarkan perhitungan di atas terlihat bahwa pengaruh variabel Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 25,1% sedangkan sisanya sebesar 74,9% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = 0.501\ X_1 + 0.749$$

Tabel 4.2
Koefisien Determinasi Sub Struktur Kedua

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576[a]	.332	.310	1502.69687

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$Kd = (0{,}576)^2 \times 100\% = 33{,}20\%,$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 33,20% sedangkan sisanya sebesar 66,8% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = 0{,}576\ X_2 + 0{,}668$$

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi Sub Struktur Ketiga

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436[a]	.190	.163	1654.86250

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$Kd = (0{,}436)^2 \times 100\% = 19\%,$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 19%, sedangkan sisanya sebesar 81% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = 0{,}436\ X_3 + 0{,}810$$

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi Sub Struktur Keempat

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331[a]	.109	.086	36.36655

a. Predictors: (Constant), Rentabilitas

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

$Kd = (0{,}331)^2 \times 100\% = 10{,}9\%,$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Rentabilitas terhadap Kebijakan Dividen yaitu sebesar 10,9%, sedangkan sisanya sebesar 89,1% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut:

$$X_2 = 0{,}331\ X_1 + 0{,}891$$

Tabel 4.5

Koefisien Determinasi Sub Struktur Kelima

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250[a]	.063	.031	35.51505

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

$Kd = (0{,}250)^2 \times 100\% = 6{,}3\%,$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Likuiditas terhadap kebijakan dividen yaitu sebesar 6,3% sedangkan sisanya sebesar 93,7% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Dengan demikian maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut :

$$X_2 = 0{,}250\ X_3 + 0{,}937$$

B. Uji T (Parsial)

Dengan menggunakan program *SPSS V.*25, diperoleh *output* hasil pengujian hipotesis parsial (Uji t) sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-451.810	662.100		-.682	.500
	Rentabilitas	1.353	.427	.501	3.169	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Rentabilitas sebesar 3,169. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = N-K-1, atau (df) = 32 - 3 -1 = 28, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,169 > 2,048) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistikuntukvariabel Rentabilitas sebesar 0.004 artinya kesalahan untukmengatakan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.4%berartilebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga diputuskan untuk menolak H_0.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-242.552	512.067		-.474	.639
	Kebijakan Deviden	28.875	7.479	.576	3.861	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Kebijakan Dividen sebesar 3,861. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = N-K-1,atau (df) = 32-3-1 = 28, maka diperoleh nilai t_{tabel}sebesar 2,048. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,861 > 2,048) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel kebijakan dividen sebesar 0.001 artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.1%berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yg dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2321.169	440.693		5.267	.000
	Likuiditas	-6.604	2.492	-.436	-2.651	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai $-t_{hitung}$ untuk Likuiditas sebesar -2,651. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = N - K - 1, atau (df) = 32 - 3 -1 = 28, maka diperoleh nilai $-t_{tabel}$ sebesar -2,048. Sehingga disimpulkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2,651<-2,048) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Rentabilitas sebesar 0,013, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 1,3% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Rentabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48.636	15.131		3.214	.003
	Rentabilitas	.007	.010	.331	2.052	.047

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Rentabilitas sebesar 2,052.

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = N - K - 1, atau (df) = 32 - 3 -1 = 28, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,052 > 2,048) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Rentabilitas sebesar 0,047, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Kebijakan Dividen sebesar 4,7% atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 .

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	68.542	9.458		7.247	.000
	Likuiditas	-.076	.053	-.250	-2.049	.049

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai -t_{hitung} untuk Likuiditas sebesar -2,049. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = N - K - 1, atau (df) = 32 - 3 -1 = 28, maka diperoleh nilai -t_{tabel} sebesar -2,048. Sehingga dapat disimpulkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-2,651 < -2,048) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Likuiditas sebesar 0,049, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Kebijakan Dividen sebesar 4,9% atau lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0.

V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Deviden dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI maka pada bagian akhir dari penelitian yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rentabilitas (NPM) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 Mengalami Fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh perekonomian nasional tumbuh melambat sejak 2013 sampai 2015, perubahan kebijakan moneter Amerika Serikat (AS), serta jatuhnya harga komoditas perkebunan dan pertambangan.
2. Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 Mengalami Fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya harga saham yang tidak sesuai dengan prediksi hal ini disebabkan karena pasar membayar terlalu cepat dan tidak merefleksikan fundametal ekonomi, saat mencetak rekor tertinggi .
3. Perkembangan Likuiditas (*Quick Ratio*) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 Mengalami Fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi global yg mempengaruhi pertumbuhan pasarindustri Fast Moving Consumer Good Indonesia mengalami perlambatan, juga menyebabkan kebiasaan berbelanja di rumah tangga Indonesia jadi menurun.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor barangkonsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2015 mengalami Fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan ekonomi global yang tidak bisa diperkirakan, sehingga menurunkan Nilai Perusahaan dimata para investor apabila perusahaan tidak bisa mengatasi masalah eksternal tersebut .
5. Pengaruh Rentabilitas (*Net Profit Margin*), Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) dan Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) perusahaan sektor barangkonsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015 secara parsial, adalah sebagai berikut
   a. Rentabilitas (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015, dimana jika jumlah Rentabilitas meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat dan begitu pun jika sebaliknya.
   b. Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, dimana jika jumlah Kebijakan Deviden meningkat maka Nilai Perusahaan juga akan meningkat dan begitu pun jika sebaliknya.

Fluktuasi Kebijakan Dividen terjadi dikarenakan naik turunnya jumlah dividen per lembar saham dan jumlah laba bersih perusahaan.

c. Likuiditas (*Quick Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, dimana jika jumlah Likuiditas meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun dan begitu pun jika sebaliknya. Fluktuasi Likuiditas terjadi dikarenakan naik turunnya jumlah persediaan lancar, liabilitas lancar, dan total aset perusahaan.

6. Pengaruh Rentabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015 yaitu

   Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor barangkonsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, dimana jika jumlah Rentabilitas meningkat maka Kebijakan Dividen juga akan ikut meningkat dan begitu pun jika sebaliknya.

7. Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*) perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015, yaitu

   Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, dimana jika jumlah Likuiditas meningkat maka Kebijakan Dividen juga menurun dan begitu pun jika sebaliknya.

V.2 Saran

Setelah Penulis memberikan kesimpulan mengenai hasil dari penelitian tentang pengaruh Kebijakan Deviden dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan :

1. Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Rentabilitas maka perusahaan harus bisa menjaga rasio Rentabilitas supaya nilainya tetap stabil bahkan meningkat, perusahaan harus bisa melakukan efisiensi jumlah beban yang ditanggung perusahaan dan meningkatkan jumlah pendapatan melalui strategi marketing yang lebih efektif sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat dan Nilai Perusahaan perusahaan dapat ikut meningkat
2. Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden, perusahaan harus berhati-hati dalam memutuskan pembagian dividen kepada para pemegang saham, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah dengan pembagian dividen dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan secara efektif atau tidak, sehingga dengan Kebijakan Dividen yang tepat diharapkan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
3. Untuk meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Likuiditas maka perusahaan dapat menjaga rasio likuiditas supaya nilainya tetap stabil, perusahaan harus bisa menjaga pembayaran hutang jangka pendek secara tepat waktu, persediaan lancar perusahaan pun harus bisa digunakan secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan stabilnya rasio Likuiditas diharapkan Nilai Perusahaan dapat ikut meningkat.
4. Untuk meningkatkan Kebijakan Dividen melalui Rentabilitas maka perusahaan dapat menjaga rasio kestabilan perolehan laba bersih melalui tingkat penjualan yang diperoleh, dengan semakin tingginya perolehan laba perusahaan diharapkan perusahaan bisa menentukan Kebijakan Dividen secara tepat.
5. Untuk meningkatkan Kebijakan Dividen melalui Likuiditas maka perusahaan dapat menjaga kestabilan rasio likuiditas dengan memastikan perusahaan bisa membayar liabilitas jangka pendek maupun jangka panjangnya sesuai jatuh tempo yang telah ditentukan, dengan stabilnya rasio likuiditas diharapkan perusahaan bisa menentukan Kebijakan Dividen secara tepat.

b. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai Rentabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Nilai Perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan. Keempat nilai tersebut menjadi factor penting terutama bagi calon investor baru yang ingin melakukan investasi, Karena

dari keempat nilai tersebut, calon investor maupun investor bisa mengetahui apakah perusahaan tersebut baik dan bisa dipercaya jika calon investor ingin menginvestasikan modalnya atau tidak.

VI DAFTAR PUSTAKA

Aisyatul. 2014.*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibilty Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4 (2014)

Anand,Manoj. 2002.*Factors Influencing Dividend Policy Decisions Of Corporate India.* The Icfai Journal Of Applied Finance.

Andri.2013.*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011)*. Skripsi

Devi. 2013. *Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013)

Dwi. 2013.*Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan StruktuR Modal Sebagai Intervening*. Accounting Analysis Journal.

Dwita, Siti. 2013.*Effect Of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, And Investment Opportunity On Dividend Policy And Firm Value*. Research Journal Of Finance And Accounting.

Gany,Surya. 2012.*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-10.

Maya.2016.*Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (studi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsisub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)*. Skripsi.

Muhammad. 2009.*Pengaruh Free Cash Flow,Profitabilitas, Likuiditas, Danlevera ge Terhadap Kebijakan dividen*. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol. 13, No.1 Januari 2009, Hal. 78 – 87.

Nani. 2014.*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi.

Rini, Lely.2009. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Jurnal Organisasi Dan Manajemen.

Murekefu, Timothy Mahalang'ang'a & Ouma, Ochuodho Peter. *The Relationship Between Dividend Payout And Firm Performance: A Study Of Listed Companies In Kenya*. European Scientific Journal.

Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Ganesha.

ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.co.id
www.akuntansilengkap.com
imam-blackblog.blogspot.co.id
ekonomi.kompas.com
www.infosarjana.com
sugithewae.wordpress.com